SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DAN KUALITAS KONSUMSI PANGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 2 PRINGSEWU

OLEH

NAMA : ERIKA DEWI

NIM : 10021281823025

PROGRAM STUDI GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DAN KUALITAS KONSUMSI PANGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 2 PRINGSEWU

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : ERIKA DEWI

NIM : 10021281823025

PROGRAM STUDI GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 23 Juni 2022

Erika Dewi; Dibimbing oleh Indah Yuliana, S.Gz., M.Si

Hubungan Pengetahuan Gizi dan Kualitas Konsumsi Pangan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Remaja Putri di SMAN 2 Pringsewu

Xvi + 60 halaman, 17 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Kurang energi kronik dapat dialami oleh remaja putri karena termasuk kelompok rawan permasalahan gizi. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi KEK pada WUS tertinggi dialami oleh remaja berusia 15-19 tahun (36,3%). Sedang di Kabupaten Pringsewu, prevalensi kejadian KEK pada WUS yang tidak hamil (20,37%) lebih tinggi dari Kabupaten Lampung Timur (12,68%) maupun Lampung Selatan (11,07%). Kejadian KEK dapat dipengaruhi oleh pengetahuan gizi maupun kualitas konsumsi pangan dan dapat memberikan dampak jangka panjang maupun pendek. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan gizi dan kualitas konsumsi pangan dengan kejadian KEK pada remaja putri di SMAN 2 Pringsewu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional.* Teknik Pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri (15-19 tahun) yang bersekolah di SMAN 2 Pringsewu dan berjumlah 48 orang. Perhitungan sampel menggunakan rumus uji hipotesis beda dua proporsi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Fisher's exact.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi (p-value=0,407 dan PR=2,600) dan kualitas konsumsi pangan (p-value=0,292 dan PR=3,615) dengan kejadian KEK. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan gizi dan kualitas konsumsi pangan remaja salah satunya melalui kegiatan posyandu remaja.

Kata kunci : Pengetahuan Gizi, Kualitas Konsumsi Pangan, dan Kejadian KEK

Kepustakaan : 40 (2004-2021)

NUTRITION
PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 23 June 2022

Erika Dewi, Guided by Indah Yuliana, S.GZ., M.Si

The Relationship of Nutrition Knowledge and Quality Food Consumption with Chronic Energy Deficiency (CED) in Young Women at SMAN 2 Pringsewu

Xvi + 60 page, 17 table, 2 picture, 9 appendix

ABSTRACT

Chronic energy deficiency can be experienced by young women because including nutrition risk groups. Basic health research 2018 indicates that the high prevalence of CED wealthy women is experienced by 15-19th years old (36,3%). While in Pringsewu regency, prevalence of insident CED in non-pregnant wealthy women (20,37%) is higher than the Eastern Lampung regency (12,68%) or south Lampung (11,07%).The occurrence CED can be influenced by both nutrition knowledge and the quality of food consumption and can have both long and short term effects. The purpose of this study is to analyze the relationship between nutrition knowledge and quality food consumption with CED in young women at SMAN 2 Pringsewu. The study is a quantitative study with a cross sectional approach. Sample retrieval techniques are purposive sampling with inclusion and exclusion criteria. The sample in this study in young women (15-19th years old) who attended at SMAN 2 Pringsewu and had 48 people. Sample calculation uses a hypothetical proof formula of two different proportions. The data analysis used is univariate and bivariate analysis. The bivariate analysis in this study uses Fisher's exact test. Studies have shown that there is no significant link between nutrition knowledge (p-value=0,407 and PR=2,600) and quality food consumption (p-value=0,292 and PR=3,615) with CED. Based of the results of the study, its hoped that will improve young women nutrition knowledge and quality food consumption , one of which is through a teenage posyandu.

Keyword : Nutrition Knowledge, Quality Food Consumption, The occurrence CED

Literature: 40 (2004-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian hari saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, 27 Januari 2022-01-26

Yang Bersangkutan,

METERAI TEMPEL

Erika Dewi

1002181823025

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DAN KUALITAS KONSUMSI PANGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 2 PRINGSEWU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Gizi Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

ERIKA DEWI

NIM. 10021281823025

Indralaya, Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat	Koordinator Program Studi Gizi
Universitas Sriwijaya	Fakultas Kesehatan Masyarakat
	Universitas Sriwijaya
Dr. Misnaniarti, S.KM., M,KM	Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197606092002122001	NIP. 197802082002122003

HALAMAN PENGESAHAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul "Hubungan Pengetahuan Gizi dan Kualitas Konsumsi Pangan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Remaja Putri di SMAN 2 Pringsewu" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2022 dan dtelah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2022

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Yuliarti, S.KM., M.Gizi
   NIP.198807102019032018 ( )

Anggota :

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid
   NIP.198612112019032009 ( )
2. Indah Yuliana, S.Gz., M.Si
   NIP. 198804102019032018 ( )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	Ketua Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
Dr. Misnaniarti, S.KM., M,KM	Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197606092002122001	NIP. 197802082002122003

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Erika Dewi
Tempat, Tanggal Lahir	: Podosari, 12 Desember 1999
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: RT 04 RW 02 Podosari, Pringsewu
Nomor HP	: 082180058821
Email	: erikadewi505@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2012	SD Negeri 1 Podomoro
2012-2015	SMP Negeri 1 Pringsewu
2015-2018	SMA Negeri 1 Pringsewu
2018- Sekarang	Prodi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2016-2017	OSIS, Koordinator Ekstrakurikuler Pencak Silat
2018-2019	Staf Muda Dinas Sosmas BEM KM FKM UNSRI
2019-2020	Anggota LDF Adz-Dzikra FKM UNSRI
2019-2021	Anggota Dinas Kesekretariatan U-Read UNSRI
2021-2022	Kepala Divisi Advokasi Himpunan Keluarga Gizi FKM UNSRI

PRESTASI

2017	PJ Keamanan acara BOM SMAN 1 Pringsewu
	Anggota Sie Acara dalam PLSPDB
	Juara 3 laga Lampung Championship (Provinsi)
2019	Panitia Sie Konsumsi Bakti Desa Nasional
	PJ Busa (Dinas Sosmas BEM KM FKM)
	Sekretaris STB (Dinas Sosmas BEM KM FKM)
2020	Wakil PJ Humas SIA (Kedaerahan Kemala)
	Panitia Moderator Debat Pesta Ilmiah Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Gizi dan Kualitas Konsumsi Pangan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Remaja Putri di SMAN 2 Pringsewu". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Gizi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan iman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Kes, selaku kepala program studi S1 Gizi di Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Ibu Indah Yuliana, S.Gz., M.Si , Selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan arahan, motivasi, serta dukungan selama penulisan skripsi.
5. Ibu Yuliarti, S.KM., M.Gizi, Selaku Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukannya.
6. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid Selaku Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukannya.
7. Seluruh Dosen dan staf di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membimbing dan memberikan kemudahan selama berkuliah dan mengurus administrasi lainnya.
8. SMAN 2 Pringsewu dan pihak sekolah yang telah memberikan izin untuk penelitian dan membantu selama proses penelitian berlangsung.

9. Orang tua penulis yang sangat luar biasa memberi dukungan kepada penulis dalam keadaan apapun, memberikan pesan berharga, serta mendoakan kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Terimakasih untuk orang tua tersayang bapak (Suratno) dan mamak (Jamiah).
10. Adik-adik penulis dan keluarga tercinta, yang mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak Dwi Kurniawan dan Toni Cahyo N, serta keluarga besar.
11. Sahabat tersayang yang mendukung dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Laila Nurvia yang dengan sabar mengantarkan mengurus surat-menyurat, mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan semangat dan Devi Silvi yang telah menyediakan rumah ternyaman untuk bertukar pikiran tentang hidup, serta Afifah yang selalu mendukung dan mengingatkan penulis dalam hal kebaikan.
12. Teman SMP penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Aulawi, Delvi, Hersa, Mefta, dan April.
13. Teman SMA penulis, Eva, Anita, dan Rizka. Terimakasih orang-orang baik.
14. Teman seperjuangan dan seperantauan selama kuliah, Shabil, Rini, Yuni, Eltha, Siti, Alifah, Mutew, Hilma, Sita, Mega, Tia, dan teman Gizi angkatan 2018. Terimakasih untuk bantuan dan dukungannya selama proses penulisan skripsi ini.
15. Terimakasih juga kepada diri penulis, terimakasih sudah mau bangkit dan kembali berjuang sampai saat ini. Kamu bisa dan kamu mampu, *proud of you* Erika Dewi.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erika Dewi
NIM : 10021281823025
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Pengetahuan Gizi dan Kualitas Konsumsi Pangan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Remaja Putri di SMAN 2 Pringsewu

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 23 Juni 2022
Yang menyatakan

Erika Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR .....-

HALAMAN SAMPUL DALAM .....-

HALAMAN JUDUL.....-

ABSTRAK i

ABSTRAK ii

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....iii

HALAMAN PERSETUJUAN.....iv

HALAMAN PENGESAHAN.....v

RIWAYAT HIDUP.....vi

KATA PENGANTAR vii

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....ix

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR SINGKATAN xv

DAFTAR LAMPIRAN.....xvi

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah.....4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....7

2.1 Landasan Teori.....7
2.1.1 Pengetahuan Gizi 7
A. Pengertian.....7
B. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....7

C. Gizi Remaja 8
2.1.2 Kualitas Konsumsi Pangan 12
A. Pengertian 12
B. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Konsumsi Pangan 13
C. SQ-FFQ 13
D. HEI 15
2.1.3 Kejadian KEK 16
A. Pengertian 16
B. Penyebab 17
C. Dampak 20
D. Upaya Pemerintah 21
2.1.4 Penelitian Terdahulu 22
2.2 Kerangka Teori 24
2.3 Kerangka Konsep 24
2.4 Definisi Operasional 25
2.5 Hipotesis 26

BAB III METODE PENELITIAN 27

3.1 Desain Penelitian 27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 27
3.2.1 Populasi 27
3.2.2 Sampel 27
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data 29
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data 29
3.3.2 Cara Pengumpulan Data 29
3.3.3 Alat Pengumpulan Data 30
3.4 Pengolahan Data 31
3.4.1 Karakteristik Responden 31
3.4.2 Pengetahuan Gizi 31
3.4.3 Kualitas Konsumsi Pangan 32
3.4.4 Kejadian KEK 34
3.5 Validitas Data 34
3.5.1 Uji Validitas 34
3.5.2 Uji Reliabilitas 35
3.6 Analisis dan Penyajian Data 36
3.6.1 Data Univariat 36
3.6.2 Data Bivariat 36

BAB IV HASIL PENELITIAN 38

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 38
4.2 Hasil Penelitian 39

4.2.1 Analisis Univariat 39
4.2.2 Analisis Bivariat.....44

BAB V PEMBAHASAN 47

5.1 Keterbatasan Penelitian 47
5.2 Pembahasan 47

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 55

6.1 Kesimpulan.....55
6.2 Saran 55

DAFTAR PUSTAKA.....57

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen dan Skor HEI 16
Tabel 2.2 Definisi Operasional 25
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel 28
Tabel 3.2 Topik Instrumen Penelitian Pengetahuan Gizi.....30
Tabel 3.3 Komponen dan Skor HEI 33
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Gizi 35
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas.....36
Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Gizi 36
Tabel 4.1 Distribusi Usia 39
Tabel 4.2 Pengetahuan Gizi 40
Tabel 4.3 Jawaban Benar Mengenai Aspek Pengetahuan Gizi.....40
Tabel 4.4 Kualitas Konsumsi Pangan 42
Tabel 4.5 Konsumsi Pangan berdasarkan Komponen HEI 42
Tabel 4.6 Analisis Lingkar Lengan Atas.....44
Tabel 4.7 Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) 44
Tabel 4.8 Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK).....45
Tabel 4.9 Hubungan Kualitas Konsumsi Pangan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep 24

DAFTAR SINGKATAN

KEK : Kurang Energi Kronik

WUS : Wanita Usia Subur

BBLR : Berat Bayi Lahir Rendah

LILA : Lingkar Lengan Atas

PMT : Pemberian Makanan Tambahan

PKHS : Perilaku Keterampilan Hidup Sehat

TE : Total Energi

SQ-FFQ : *Semi Quantitative Food Frequency Question*

HEI : *Healthy Eating Index*

PR : *Prevalence Ratio*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Output Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 3. Output Hasil

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5. Lembar Bimbingan

Lampiran 6. Kaji Etik

Lampiran 7.Surat Izin Penelitian Dinas PTPS

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Sekolah

Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara berkembang saat ini menghadapi masalah gizi ganda, yaitu gizi kurang dan gizi lebih. Tingkat kelebihan berat badan meningkat di negara berkembang dan prevalensi kekurangan gizi masih sangat tinggi. Indonesia adalah salah satu negara berkembang di wilayah Asia Tenggara dan mempunyai beberapa masalah gizi yang belum terselesaikan diantaranya berat bayi lahir rendah (BBLR), obesitas, anemia, gizi lebih, gizi kurang, dan kurang energi kronik (KEK) (Arista, Laksmi, dan Ronny, 2017).

Kurang energi kronik (KEK) dapat dialami terutama oleh remaja putri. Remaja putri rentan terkena permasalahan gizi dikarenakan mayoritas permasalahan gizi biasanya menyerang kelompok yang rawan seperti bayi dan balita, remaja putri, serta ibu hamil dan menyusui (Arista, Laksmi, dan Ronny, 2017), dan remaja putri merupakan bagian dari kelompok rawan. Besaran masalah risiko kekurangan energi kronik lebih banyak ditemukan pada wanita dengan rentang usia 15-19 tahun, akibatnya kelompok ini harus mendapatkan perhatian yang lebih (Sari dan Sri, 2021).

Organisasi pangan dan Pertanian PBB (FAO) memprediksikan bahwa, dari delapan orang terdapat satu orang yang mengalami kekurangan gizi kronis pada tahun 2010-2012 (Wubie *et al*, 2020). Hal itu menunjukkan betapa seriusnya permasalahan gizi yang terjadi saat ini di negara berkembang. Berdasarkan data hasil penelitian dan pengembangan tahun 2013, KEK menjadi masalah kedua karena terjadi peningkatan setelah kasus *stunting* dari tahun 2010 (Balitbangkes, 2013). Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi risiko KEK yang terjadi pada wanita usia subur paling tinggi dialami oleh remaja usia 15-19 dengan prevalensi 36,3% (Balitbangkes, 2018)

Data riskesdas tahun 2018 menunjukkan pula bahwa, prevalensi kejadian kurang energi kronik di Provinsi Lampung pada wanita yang tidak hamil usia 15-19 tahun mencapai 20,37% tertinggi kedua setelah usia 10-14 tahun yang mencapai 36,93%. Di Kabupaten Pringsewu sendiri, prevalensi kejadian KEK

pada WUS yang tidak hamil mencapai 13,84%. Hal itu menunjukkan bahwa, kejadian KEK di Kabupaten Pringsewu lebih tinggi dari Kabupaten Lampung Timur (12,68%) maupun Kabupaten Lampung Selatan (11,07%) yang sama-sama berada dalam wilayah Provinsi Lampung (Balitbangkes, 2018).

Kejadian KEK dapat memberikan dampak baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak jangka pendek remaja putri dengan KEK adalah anemia, terhambatnya perkembangan organ dan terhambatnya pertumbuhan fisik yang berujung pada penurunan produktivitas. Sedangkan dampak jangka panjang remaja putri dengan KEK adalah saat proses kehamilan mampu berdampak terhadap proses tumbuh-kembang janin, bahkan mampu mengakibatkan keguguran, bayi lahir mati, bayi lahir neonatus, cacat bawaan, anemia bayi, mati dalam kandungan, dan berat bayi lahir rendah (Arfiyanti, Yulia, dan Sariestya, 2020).

Menurut Telisa dan Eliza (2020), salah satu faktor penyebab terjadinya kejadian KEK di kalangan remaja adalah kurangnya pengetahuan dan pola konsumsi pangan yang buruk (Telisa dan Eliza 2020). Kurangnya pengetahuan gizi dapat menyebabkan masalah gizi karena kurangnya pengetahuan gizi membuat usaha remaja dalam menjaga keseimbangan antara makanan yang dibutuhkan dengan yang dikonsumsi menjadi berkurang sehingga muncul masalah kekurangan gizi. Selain itu, pola konsumsi pangan yang kurang baik dapat berdampak kepada status gizi yang mampu mempengaruhi kualitas konsumsi pangan.

Berdasarkan penelitian Aulia (2021), menyatakan bahwa hasil hasil uji statistik didapatkan hasil *p-value* <0,003 yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan gizi dengan status gizi pada siswa di dapat mempengaruhi pemilihan jenis makanan yang dimakan. Kualitas konsumsi makan yang baik maupun buruk akan berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pantaleon (2019) yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara pengetahuan gizi dengan status gizi remaja putri di SMA Negeri II Kota Kupang dengan *p=0,619* (Pantaleon, 2019) dan Penelitian Veronika, Puspitawati, *and* fitriani (2021) yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan gizi dengan

status gizi berdasarkan analisis data korelasi rank spearman, diperoleh *Sig (2-tailed)* yaitu 0,394 >0,05 (Veronika, Puspitawati, *and* Fitriani 2021). Hal ini dikarenakan pengetahuan gizi yang baik tidak selalu menjadi dasar pemilihan makanan yang bergizi, tetapi masih dipengaruhi oleh kebiasaan dan daya beli.

Selain itu, penelitian oleh Ronitawati *et al* (2021) menunjukkan bahwa sebagian besar keragaman pangan pada remaja masih rendah 40,0%. Menurut hasil uji Chi-square, tidak adanya hubungan antara kualitas konsumsi terkait keragaman konsumsi pangan (DDS) dengan status gizi pada remaja di perkotaan (0,314>0,05) (Ronitawati *et al*, 2021). Hal itu sejalan dengan penelitian Sumarsono (2016) berdasarkan analisis statistik menunjukkan jika tidak adanya hubungan antara kualitas konsumsi *healthy eating index* (HEI) dengan status gizi (p=0,064) (Sumarsono, 2016). Hal ini disebabkan karena hampir keseluruhan sampel mengalami skor HEI yang rendah.

Hasil penelitian Sari dan Sri (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan gizi memiliki hubungan dengan kejadian kurang energi kronik (p=0,018), sedangkan tingkat konsumsi pangan tidak berhubungan dengan kejadian kurang energi kronik (p=0,077). Penelitian Syahfitri (2020) tidak sejalan dengan penelitian Sari dan Sri (2021) pada bagian pengetahuan yang menunjukkan bahwa pengetahuan gizi tidak ada hubungannya dengan kejadian kurang energi kronik (p>0,297) dan sejalan pada bagian kebiasaan makan dimana kebiasaan makan tidak ada hubungannya dengan kejadian kurang energi kronik (p>1,000).

SMAN 2 Pringsewu merupakan sekolah menengah atas yang berada di Desa Podosari. Desa Podosari masuk ke dalam wilayah Kecamatan Pringsewu, dimana merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi fokus intervensi penurunan stunting terintegrasi di Kabupaten Pringsewu berdasarkan Keputusan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pringsewu no: 050/846/B.01/2020 Tentang Penetapan Pekon (desa)/ Kelurahan Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten Pringsewu (Kemendagri, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Induk Rejosari, prevalensi Stunting pada tahun 2020 mencapai 11,9% dan menurun pada tahun 2021 menjadi 5,26%,

meski demikian Desa Podosari masih menjadi lokasi fokus intervensi penurunan Stunting. Selain itu, remaja putri yang berada atau bersekolah di SMAN 2 Pringsewu termasuk dalam kelompok remaja berusia 15-19 tahun. Serta SMAN 2 Pringsewu merupakan salah satu sekolah rujukan untuk pengembangan sekolah di daerah sekitarnya dengan akreditasi A (Administrator, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti ingin melakukan penelitian untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan gizi dan kualitas konsumsi pangan dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada remaja putri di SMAN 2 Pringsewu.

2.1 Rumusan Masalah

Remaja merupakan masa peralihan bertahap dari masa anak-anak menuju dewasa yang umumnya ditandai dengan keluarnya tanda-tanda perubahan secara sosial maupun psikologis. Selain itu, remaja merupakan kelompok yang rentan mengalami permasalahan gizi, salah satunya yaitu kejadian kurang energi kronik (KEK). Kejadian KEK dapat disebabkan salah satunya oleh pengetahuan gizi maupun pola makan dimana dapat mempengaruhi kualitas konsumsi pangan. Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik untuk dapat mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan gizi dan kualitas konsumsi pangan dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada remaja putri di SMAN 2 Pringsewu.

3.1 Tujuan Penelitian

3.1.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara pengetahuan gizi dan kualitas konsumsi pangan dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada remaja putri di SMAN 2 Pringsewu.

3.1.2 Tujuan Khusus

1) Mengetahui gambaran kejadian KEK pada remaja putri di SMAN 2 Pringsewu.
2) Mengetahui gambaran pengetahuan gizi pada remaja putri di SMAN 2 Pringsewu.
3) Mengetahui gambaran kualitas konsumsi pangan pada remaja putri di SMAN 2 Pringsewu.
4) Mengetahui hubungan antara kualitas konsumsi pangan terhadap kejadian KEK pada remaja putri di SMAN 2 Pringsewu.
5) Mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi terhadap kejadian KEK pada remaja putri di SMAN 2 Pringsewu.

4.1 Manfaat Penelitian

4.1.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan serta informasi di bidang Gizi kesehatan masyarakat, khususnya hubungan pengetahuan gizi dan kualitas konsumsi pangan dengan kejadian KEK pada remaja putri di SMAN 2 Pringsewu.

4.1.2 Praktis

A. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dan pengembangan ilmu gizi untuk meningkatkan edukasi terkait kejadian KEK pada remaja putri.

B. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi untuk hal yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan gizi dan kualitas konsumsi pangan dengan kejadian KEK pada remaja putri di SMAN 2 Pringsewu serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa yang berada di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

C. Bagi SMAN 2 Pringsewu

Untuk meningkatkan pengetahuan gizi remaja dan mengetahui kualitas konsumsi pangan serta kejadian KEK yang dialami oleh remaja putri di lingkungan SMAN 2 Pringsewu.

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

1.1.1 Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup penelitian ini yaitu ilmu gizi kesehatan masyarakat.

1.1.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Pringsewu

1.1.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang hubungan pengetahuan gizi dan kualitas konsumsi pangan dengan kejadian KEK pada remaja putri di SMAN 2 Pringsewu.

1.1.4 Lingkup Metode

Desain studi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasional analitik dengan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan *cross sectional.*

1.1.5 Lingkup Sasaran

Sasaran pada penelitian ini yaitu remaja putri usia 15-19 tahun di SMAN 2 Pringsewu

1.1.6 Lingkup Waktu

Waktu pada penelitian ini yaitu dilakukan pada bulan Maret-April 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, E. and Putri, L. A. R. (2020) 'Nutrition Assistance Increases the Size of Middle-Upper Arm Circumference of Pregnant Women With Chronic Energy Deficiency', *Public Health of Indonesia*, 6(4), pp. 157–162.

Administrator. (2021). Profil SMAN 2 Pringsewu. http://www.smandapringsewu.sch.id/read/2/profil (7 Desember 2021

Almatsier, S. (2004). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi (Edisi ke-2).* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Aprilianti, D., dan Jonni S R P. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Asupan Energi dan Protein terhadap Risiko Kurang Energi Kronik (KEK) pada Wanita Usia Subur di Desa Hibun Kabupaten Sanggau. *Pontianak Nutrition Journal.* 01(01):36-39

Arfiyanti, N. A., Yulia H, dan Sariestya R. (2020). Analisis Kelayakan Media Aplikasi Berbasis Android Gipsi (Gizi Prakonsepsi) pada Remaja Putri Kelas XII di SMAN 7 Kota Tasikmalaya Tahun 2020. *Journal of Midwifery Information.* 1(1): 43-51

Arista, A. D. *et al.* (2017) 'Hubungan Pengetahuan,Sikap,Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Dan Indeks Massa Tubuh/Umur Dengan Kekurangan Energi Kronik Pada Remaja Putri (Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Islamic Centre Baiturrahman Semarang Pada Puasa Ramadhan Tahun 2017)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), pp. 585–591

Aulia, N. R. (2021) 'Peran Pengetahuan Gizi Terhadap Asupan Energi, Status Gizi Dan Sikap Tentang Gizi Remaja', *Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan (JIGK)*, 2(02), pp. 31–35

Balitbangkes. (2013). Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*

Balitbangkes. (2018). Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*

Balitbangkes. (2018). Riset kesehatan dasar (Riskesdas) Provinsi Lampung tahun 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*

Chong, S. P., Appannah, G. and Sulaiman, N. (2019) 'Predictors of diet quality as measured by malaysian healthy eating index among aboriginal women (Mah meri) in malaysia', *Nutrients*, 11(1).

Christian, P., and E R Smith. (2018). Adolescent Undernutrion: Global Burden, Physiology, and Nutritional Risks. *Annals of Nutrition and Metabolism*. 72: 316-328

Danty, F. R., Syah, M. N. H. and Sari, A. E. (2019) 'Hubungan Indeks Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Di SMK Kota Bekasi', *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 10(1), pp. 43–54.

Dinkes Pringsewu. (2019). *Sosialisasi Pembentukan Posyandu Remaja di Wilayah UPT Puskesmas Bumiratu*. Pringsewu: Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu (diakses pada https://dinkes.pringsewukab.go.id)

Direktorat Gizi Masyarakat. (2018). *Laporan Akuntabilitas Kinerja 2018.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Goyena, E. A., Maniego, M. L. V. and Guirindola, M. O. (2017) 'Determinants of chronic energy deficiency and overweight/obesity among non-pregnant mothers 19 years and older in the Philippines', *Philippine Journal of Science*, 146(1), pp. 47–63

Kemendagri RI (2020) 'Surat Bangda Desa Fokus 2021.pdf'

Kemenkes, (2014). Leaflet Isi Piringku bagian Gizi Remaja.pdf

Kemenkes RI. (2015). *Infodatin.* Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Indonesia.pdf

Kemenkes. (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kemenkes RI.pdf

Maehara, Masumi., et al. (2019). Patterns and Risk Factor of Double Burden of Malnutrition among Adolescent Girls and Boy in Indonesia. *PLOS ONE.* 14(8): 1-15

Mardalena, Ida. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan.* Yogyakarta: Pustaka baru Press

Morze, J. *et al.* (2020) 'Diet Quality as Assessed by the Healthy Eating Index, Alternate Healthy Eating Index, Dietary Approaches to Stop Hypertension Score, and Health Outcomes: A Second Update of a Systematic Review and Meta-Analysis of Cohort Studies', *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*. Elsevier Inc, 120(12), pp. 1998-2031

Nuryani. (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Status Gizi pada Remaja di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Dunia Gizi.* 2(2): 63-70

Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Novianty, F D., Desty M S., dan Heri P P. (2021). Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik dan Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi pada Remaja di SMK Kecamatan Gresik.*Ghidza Media Journal.* 3(1):234-244

Noviyanti, R D., dan Dewi M. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, dan Pola Makan terhadap Status Gizi Remaja di Kelurahan Purwosari Lawean Surakarta. Seri MIPA dan Kesehatan : Proceeding 6th University Research Colloquium 2017

Pantaleon, M G (2019) 'Hubungan pengetahuan gizi dan kebiasaan makan dengan status gizi remaja putri di SMAN 2 Kota Kupang', *Chmk Health Journal*, 53(9), pp. 1689–1699

Prabandari, Y., dkk. (2016). Hubungan Kurang Energi Kronik dan Anemia pada Ibu Hamil dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Boyolali. *Penelitian Gizi dan Makanan.* 39(1): 1-8

Putri, T. N. (2017) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Gizi Olahraga, Frekuensi Minum Minuman Isotonik, Kebugaran Jasmani, Dan Status Gizi Pada Atlet Sepakbola Di Divisi Utama Persatuan Sepakbola Langkat (Psl) Bapor Pertamina Pangkalan Susu', *Pengetahuan Gizi Olahraga, Frekuensi Minum Minuman Isotonik, Kebugaran Jasmani, Dan Status Gizi Pada Atlet Sepakbola*, p. 113

Ronitawati, P. *et al.* (2021) 'Analysis of Factors Related to The Quality of Food Consumption and Nutritional Status of Adolescents in Urban', *Jurnal Sains Kesehatan*, 28(1), pp. 1–11

Sari, W. K., dan Sri N D. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi, Anemia, dan Tingkat Konsumsi Makanan dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Desa Muara Madras Kabupaten Merangin Jambi. *Jurnal Kesehatan Lentera.* 4(1): 434-439

Sirajudin., Surmita., dan Trina A. (2018). *Survei Konsumsi Pangan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Sumarsono, R. B. (2016). Persepsi Body Image, Healthy Eating Index dan Status Gizi Mahasiswi Departemen Gizi Masyarakat IPB. *Skripsi.* Bogor: Institut Pertanian Bogor

Syahfitri, E R. (2020). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Kebiasaan Makan dengan Kejadian KEK pada Remaja Putri di Model Agency Elmode Management Kota Medan. *Skripsi*. Sumatera Utara: FKM USU

Telisa, I. and Eliza (2020) 'Asupan Zat Gizi Makro , Asupan Zat Besi , Kadar Haemoglobin (Intake Of Macro Nutrition , Iron Intake , Haemoglobin Levels And Chronic Energy Deficiency Risk In Female Adolescents)', *Aceh Nutrition Journal*, 2020(5), pp. 80–86

Thamaria, Netty. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

USDA. (2019). Data-National Center for Health Statistics, What We Eat in America/ National Health and Nutrition Examination Survey, 2015-2016. *Healthy Eating Index-2015 Scores.* Department of Agriculture, Center for Nutrition Policy and Promotion, acces https://www.fns.usda.gov/resource/healthy-eating-index-hei (20 Januari 2022)

Veronika, A. P., Puspitawati, T. and Fitriani, A. (2021) 'Associations between nutrition knowledge, protein-energy intake and nutritional status of adolescents', *Journal of Public Health Research*, 10(2), pp. 385–389

Wardhani, p.i., Agustina., dan Marina E S. (2020). Hubungan Body Image dan Pola Makan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Remaja Putri SMAN Di Jawa Barat. *JPH RECODE.* 3(2): 127-139

Wubie, A., et al. (2020). Determinant of chronic energy deficiency among non-pregnant and non-lactating women of reproductive age in rural Kabeles of Dera District, North West Ethiopia, 2019: Unmatched case control study. *Plos One.* 15(10):1-12